



Moral Agama dalam Dunia Anak : Eksplorasi Nilai Religius di TK Ar-Rohman Sedati

Rochma Ervina
IAI YPBWI Surabaya
email : vinajack1@gmail.com

Abstract: *Instilling moral and religious values in early childhood is a crucial foundation for shaping children's character and future personalities. This study aims to explore the implementation of religious values in learning activities at TK Ar-Rohman Sedati. A qualitative approach with a case study method was used. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that religious values are instilled through routine activities such as collective prayers, habituation of polite behavior, and Islamic story-based learning. Moreover, the role of teachers and the school environment significantly influences children's religious behavior. In conclusion, the integration of religious moral values into daily activities at TK Ar-Rohman Sedati successfully establishes a strong foundation for children's religious character from an early age.*

Keywords: *religious values, early childhood, character education, TK Ar-Rohman, religious morality*

Abstrak: *Penanaman nilai moral dan religius pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi nilai-nilai religius dalam kegiatan pembelajaran di TK Ar-Rohman Sedati. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai religius ditanamkan melalui kegiatan rutin seperti doa bersama, pembiasaan berperilaku santun, serta pendekatan pembelajaran berbasis cerita islami. Selain itu, peran guru dan lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku religius anak. Kesimpulannya, integrasi nilai moral agama dalam kegiatan sehari-hari di TK Ar-Rohman Sedati mampu membentuk dasar karakter religius yang kuat pada anak sejak dini.*

Kata kunci: *nilai religius, anak usia dini, pendidikan karakter, TK Ar-Rohman, moral agama*

Introduction

Pendidikan anak usia dini merupakan masa krusial dalam membentuk dasar karakter dan moral yang akan menjadi fondasi kepribadian anak di masa depan. Pada tahap ini, anak berada dalam periode emas (*golden age*) yang sangat peka terhadap nilai-nilai yang ditanamkan melalui interaksi sosial dan kegiatan keseharian. Nilai-nilai moral dan agama menjadi bagian penting dari proses pendidikan ini karena mampu membentuk kepribadian religius anak sejak dini.¹ menyatakan bahwa pendidikan agama dan moral pada anak usia dini tidak cukup hanya diajarkan, tetapi harus ditanamkan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman langsung yang menyenangkan di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Namun demikian, pelaksanaan pendidikan nilai religius di lingkungan pendidikan anak usia dini masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak lembaga PAUD yang mengklaim menerapkan pendidikan karakter berbasis agama, tetapi implementasinya seringkali belum sistematis dan kurang konsisten. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang metode yang tepat dalam menanamkan nilai religius yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. menunjukkan bahwa penanaman nilai agama di PAUD sangat dipengaruhi oleh peran guru dan orang tua sebagai model, motivator, dan pengarah. Ketika peran tersebut tidak dijalankan secara optimal, maka nilai-nilai yang ingin ditanamkan akan sulit melekat dalam diri anak.²

Dalam konteks ini, penting dilakukan eksplorasi mendalam terhadap praktik pendidikan nilai religius yang diterapkan di satuan pendidikan anak usia dini secara konkret. Salah satu lembaga yang menarik untuk diteliti adalah TK Ar-Rohman Sedati, sebuah taman kanak-kanak berbasis Islam yang memiliki visi menanamkan karakter religius sejak dini melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan kegiatan berbasis cerita islami. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana proses internalisasi nilai-nilai religius diterapkan di TK Ar-Rohman Sedati, serta mengevaluasi strategi, peran guru, dan lingkungan sekolah dalam membentuk perilaku

¹ Meilasari, D., & Ichsan, I. (2020). Metode Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(4).

² Zuriyah, S. M., & Ariyani, D. (2022). Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini Perspektif Peran Orang Tua. *Zuriyah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).

religius anak. Hal ini sejalan dengan temuan Hasanah et al, yang menyatakan bahwa penyampaian nilai religius melalui media cerita nabi terbukti efektif dalam membentuk kesadaran moral dan spiritual anak usia dini.³

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengidentifikasi metode yang digunakan dalam menanamkan nilai religius di TK Ar-Rohman Sedati; (2) mengevaluasi keterlibatan guru dan lingkungan sekolah dalam proses pendidikan karakter religius; serta (3) menganalisis dampak dari integrasi nilai religius terhadap perilaku keseharian anak-anak. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran utuh mengenai implementasi pendidikan moral agama dalam dunia anak, khususnya pada lingkup pendidikan anak usia dini berbasis Islam. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pendidikan karakter berbasis nilai religius yang aplikatif dan kontekstual di lembaga PAUD lainnya.

Secara teoretis, penelitian ini mengacu pada pendekatan pendidikan moral dan agama anak usia dini yang menekankan metode keteladanan, pembiasaan, dan storytelling. Keteladanan merupakan salah satu metode utama, di mana guru dan orang dewasa menjadi model perilaku bagi anak-anak.⁴ Pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin seperti doa bersama, membaca ayat pendek, dan pelaksanaan salat dhuha, yang menjadi bagian dari rutinitas harian di sekolah.⁵ Sementara itu, metode storytelling atau bercerita digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan agama dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak.⁶ Dengan mengintegrasikan ketiga pendekatan tersebut, diharapkan anak tidak

³ Hasanah, L., Fitri, L., Fadhila, Q. N., Rifati, M., & Ma'rifah, D. (2024). Pentingnya Pengajaran Kisah-kisah Nabi dalam Kurikulum TK: Membentuk Kesadaran Agama dan Moral Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

⁴ Fitriyah, F. (2019). Implementasi Pengembangan Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini melalui Metode Keteladanan di TK Al-Muhsin. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–7

⁵ Rusdiani, N. I., Setyowati, L., Agustina, N. P., Nurleha, N., & Mahardhani, A. J. (2021). Penguatan Moral dan Agama Anak Usia Dini melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di TK Negeri Pembina Ponorogo. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1)

⁶ Patimah, R. (2023). Upaya Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak melalui Metode Bercerita. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).

hanya memahami nilai religius secara kognitif, tetapi juga menginternalisasinya dalam perilaku sehari-hari.

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di lingkungan TK Ar-Rohman Sedati. Subjek penelitian meliputi guru, anak didik, dan orang tua, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mengungkap proses, dinamika, dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan nilai religius di lembaga PAUD tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis agama di Indonesia.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penanaman nilai religius pada anak usia dini di TK Ar-Rohman Sedati. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali makna, pengalaman, serta praktik nyata dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Subjek penelitian terdiri dari guru, peserta didik, dan orang tua. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang semuanya dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif. Triangulasi data digunakan untuk menjaga keabsahan hasil penelitian.⁷

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁸ Proses analisis dilakukan secara terus-menerus sejak awal hingga akhir penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dan reflektif. Dengan metode ini, diharapkan dapat tergambar secara jelas strategi, peran,

⁷ Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁸ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

serta dampak dari pembelajaran nilai religius terhadap perilaku anak usia dini dalam konteks lembaga pendidikan Islam.⁹

Result/Finding And Discussion

Result

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru di TK Ar-Rohman Sedati, diketahui bahwa penanaman nilai religius dilakukan melalui kegiatan rutin harian yang terstruktur. Setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, anak-anak diajak untuk membaca doa bersama, menyanyikan lagu-lagu islami, dan melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah. Guru juga membimbing anak untuk mengucapkan salam, mengucap syukur, dan mengingat Allah dalam aktivitas sederhana seperti makan dan bermain. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai rutinitas, tetapi sebagai pembiasaan nilai yang ditanamkan secara konsisten.

Wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas menunjukkan bahwa metode utama yang digunakan dalam menanamkan nilai religius adalah keteladanan dan pembiasaan. Guru dituntut untuk menjadi contoh nyata dalam bersikap santun, jujur, dan disiplin. Guru juga sering menyelipkan cerita-cerita tentang nabi dan kisah islami sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti pentingnya berbagi dan menghormati orang tua. Anak-anak terlihat antusias dan mampu menirukan perilaku positif yang mereka lihat dari guru dan teman sebaya.

Selain dari pihak sekolah, informasi yang diperoleh dari orang tua peserta didik menunjukkan bahwa nilai-nilai religius yang ditanamkan di sekolah cukup berpengaruh terhadap perilaku anak di rumah. Beberapa orang tua menyatakan bahwa anak mereka mulai membiasakan diri untuk berdoa sebelum tidur, mengucapkan salam kepada anggota keluarga, dan menunjukkan sikap lebih sopan. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan pembentukan karakter religius anak secara menyeluruh, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

⁹ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Discussion

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa penanaman nilai religius di TK Ar-Rohman Sedati dilakukan secara konsisten melalui kegiatan rutin harian seperti doa bersama, shalat dhuha, membaca ayat pendek, serta penggunaan lagu-lagu islami yang mudah diingat anak-anak. Aktivitas ini dikemas dalam suasana menyenangkan dan tanpa paksaan, sehingga anak mampu mengikuti dengan antusias.¹⁰ Metode pembiasaan yang diterapkan oleh guru sejalan dengan pendekatan pendidikan karakter untuk anak usia dini, di mana pembentukan nilai dilakukan melalui pengalaman langsung dan pengulangan perilaku secara terus-menerus. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun fondasi religius anak yang kuat dan bertahan dalam jangka panjang.

Guru di TK Ar-Rohman Sedati juga secara sadar berperan sebagai model keteladanan, di mana sikap sopan, jujur, dan santun ditampilkan dalam interaksi sehari-hari. Anak-anak secara alami meniru apa yang dilakukan oleh guru mereka. Temuan ini selaras dengan teori pembelajaran sosial dari Albert Bandura, yang menyatakan bahwa anak belajar melalui proses observasi terhadap perilaku orang dewasa di sekitarnya. Ketika seorang anak melihat guru mereka shalat dengan khushyuk atau menyapa dengan ramah, mereka akan mengimitasi perilaku tersebut tanpa perlu instruksi langsung. Oleh karena itu, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai contoh nyata yang membentuk perilaku religius anak melalui interaksi harian.¹¹

Selain keteladanan dan pembiasaan, guru juga menggunakan metode cerita (storytelling) untuk menyampaikan nilai moral dan agama melalui kisah para nabi dan tokoh islami lainnya. Cerita-cerita ini disesuaikan dengan bahasa dan tingkat pemahaman anak, sehingga lebih mudah dicerna dan menarik perhatian. Metode ini sangat cocok diterapkan pada anak usia dini yang berada pada tahap praoperasional menurut Piaget, di mana mereka lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman konkret, gambar, dan cerita daripada penjelasan abstrak.¹² Dengan demikian, storytelling bukan hanya menjadi media

¹⁰ Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

¹¹ Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

¹² Piaget, J. (1969). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.

hiburan, tetapi juga menjadi sarana edukatif untuk membentuk akhlak dan karakter anak.

Sementara itu, hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa pendidikan religius yang diberikan di sekolah memiliki dampak positif terhadap perilaku anak di rumah. Anak-anak mulai menunjukkan perilaku sopan, mengucapkan salam, serta melaksanakan doa dan ibadah secara mandiri. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai religius yang ditanamkan melalui pendekatan emosional dan metode langsung telah berhasil ditransfer ke dalam kehidupan anak di luar lingkungan sekolah. Secara teori, hal ini mendukung pandangan Lickona bahwa pendidikan karakter yang berbasis nilai, jika dikemas dengan pendekatan pengalaman dan keteladanan, akan menghasilkan perubahan perilaku yang menyeluruh dan berkelanjutan.¹³ Maka dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai religius di TK Ar-Rohman Sedati berhasil membentuk landasan karakter anak secara utuh melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Simpulan

Penelitian mengenai *Moral Agama dalam Dunia Anak: Eksplorasi Nilai Religius di TK Ar-Rohman Sedati* menunjukkan bahwa pembentukan moral keagamaan pada anak usia dini dapat dilakukan secara efektif melalui integrasi nilai-nilai religius dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Nilai religius yang ditanamkan, seperti kejujuran, disiplin, rasa hormat, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, mampu menjadi fondasi dalam membentuk karakter anak yang berakhlak mulia.

Metode yang digunakan oleh guru, seperti pembiasaan, keteladanan, bercerita, nyanyian islami, serta kegiatan rutin doa bersama, terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak di TK Ar-Rohman Sedati menunjukkan perkembangan dalam sikap religius, baik dalam aspek kognitif (pemahaman sederhana tentang ajaran agama), afektif (menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dan Rasul), maupun psikomotorik (praktik ibadah sederhana seperti doa, salam, dan berbagi).

Selain itu, keterlibatan lingkungan sekolah dan dukungan orang tua menjadi faktor penting dalam memperkuat internalisasi nilai moral

¹³ Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books

agama. Sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekitar mampu menciptakan suasana religius yang kondusif sehingga anak terbiasa menerapkan nilai moral agama tidak hanya di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan moral agama di usia dini bukan hanya berfungsi sebagai pengenalan nilai religius, melainkan juga sebagai pondasi pembentukan karakter anak yang berkesinambungan. Eksplorasi nilai religius di TK Ar-Rohman Sedati dapat dijadikan model pembelajaran yang relevan bagi lembaga pendidikan anak usia dini lainnya dalam rangka mencetak generasi yang religius, berkarakter, dan berakhlak mulia.

REFERENCES

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Fitriyah, F. (2019). Implementasi Pengembangan Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini melalui Metode Keteladanan di TK Al-Muhsin. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i1.1809>
- Fitriyah, F. (2019). Implementasi Pengembangan Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini melalui Metode Keteladanan di TK Al-Muhsin. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i1.1809>
- Hasanah, L., Fitri, L., Fadhila, Q. N., Rifati, M., & Ma'rifah, D. (2024). Pentingnya Pengajaran Kisah-kisah Nabi dalam Kurikulum TK: Membentuk Kesadaran Agama dan Moral Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Hasanah, L., Fitri, L., Fadhila, Q. N., Rifati, M., & Ma'rifah, D. (2024). Pentingnya Pengajaran Kisah-kisah Nabi dalam Kurikulum TK: Membentuk Kesadaran Agama dan Moral Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Meilasari, D., & Ichsan, I. (2020). Metode Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(4). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i4.3820>
- Meilasari, D., & Ichsan, I. (2020). Metode Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan*

- Anak Usia Dini*, 8(4).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i4.3820>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Patimah, R. (2023). Upaya Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak melalui Metode Bercerita. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9855>
- Patimah, R. (2023). Upaya Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak melalui Metode Bercerita. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9855>
- Piaget, J. (1969). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Ruliani, R., & Istikomah, I. (2024). Metode Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. *Islamologi: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 1(2). <https://doi.org/10.31004/islamologi.v1i2.236>
- Ruliani, R., & Istikomah, I. (2024). Metode Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. *Islamologi: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 1(2). <https://doi.org/10.31004/islamologi.v1i2.236>
- Rusdiani, N. I., Setyowati, L., Agustina, N. P., Nurleha, N., & Mahardhani, A. J. (2021). Penguatan Moral dan Agama Anak Usia Dini melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di TK Negeri Pembina Ponorogo. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1). <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.6553>
- Rusdiani, N. I., Setyowati, L., Agustina, N. P., Nurleha, N., & Mahardhani, A. J. (2021). Penguatan Moral dan Agama Anak Usia Dini melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di TK Negeri Pembina Ponorogo. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1). <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.6553>
- Zuriah, S. M., & Ariyani, D. (2022). Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini Perspektif Peran Orang Tua. *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
<https://doi.org/10.29240/zuriah.v3i2.5078>
- Zuriah, S. M., & Ariyani, D. (2022). Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini Perspektif Peran Orang Tua. *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
<https://doi.org/10.29240/zuriah.v3i2.5078>